# PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 PADANGSIDIMPUAN

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan


OLEH:

BINTANG
NIM. 14 202 00038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**
**PADANGSIDIMPUAN**


**2019**

# PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 PADANGSIDIMPUAN

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
*Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

BINTANG
NIM. 14 202 00038

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019

# PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 PADANGSIDIMPUAN

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**


**Pembimbing I**

**Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A**
**NIP. 19610323 199003 2 0021**

**Pembimbing II**

**Mariam Nasution, M.Pd**
**NIP. 19700224 200312 2 001**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2019

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Lampiran : 7 (Tujuh) Examplar

Hal : Skripsi
a.n Bintang

Padangsidimpuan, 01 Oktober 2018

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di -
IAIN Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **BINTANG** yang berjudul: **"Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dengan waku yang tidak berapa lama, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**Pembimbing I**

**Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A**
**NIP.19610323 199003 2 001**

**Pembimbing II**

**Mariam Nasution, M.Pd**
**NIP. 19700224 200312 2 001**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang
NIM : 1420200038
Program Studi : TMM-2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengemabangan ilmu pengetahuan, untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, September 2018
Saya Menyatakan

METERAI TEMPEL
EBEC8AFF4347E2048
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Bintang
1420200038

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bintang

NIM : 1420200038

Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2018

Yang menyatakan

Bintang

1420200038

**DEWAN PENGUJI**
**UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Bintang
NIM : 14 202 00038
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP 11 Padangsidimpuan

| No | Nama | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| 1. | Dr.H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag (Ketua/Penguji Bidang Metodologi) | |
| 2. | Nur Fauziah Siregar, M.Pd (Sekretaris/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa) | |
| 3. | Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A (Anggota/ Penguji Bidang Umum) | |
| 4. | Almira Amir, M.Si (Anggota/Penguji Bidang Matematika) | |

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 28 Januari 2019
Pukul : 14.00 WIB s.d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 70,5 (B)
Predikat : Amat Baik

*) Pilih salah satu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

# PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 PADANGSIDIMPUAN**

**Ditulis Oleh** : **BINTANG**

**Nim** : **14 202 00038**

**Fak/Jurusan** : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-2**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
**Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan/Tadris Matematika (S.Pd)**

Padangsidimpuan, Februari 2019
Dekan FTIK,

**Dr. Lelya Hilda, M.Si**
**NIP. 19720920 200003 2 002**

## KATA PENGANTAR

***Assalamualaikum Wr.Wb***

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas berkat Rahmat dan Ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan menyusun skripsi ini. Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang merupakan contoh suri teladan kepada seluruh umat manusia, sekaligus yang diharapkan syafa'atnya di *yawmil mahsyar* kelak.

Skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan",** ini disusun untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidimpuan.

Dalam menulis skripsi ini peneliti banyak menemui hambatan dan kendala-kendala yang dihadapi karena kurangnya ilmu pengetahuan yang ada pada diri pribadi penulis. Namun berkat kerja keras serta bimbingan dan arahan pembimbing dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya penulis skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Hj. Hatta Herawati Daulae, M.A, sebagai pembimbing I dan Ibu Mariam Nasution, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk

membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

2. Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Suparni, S.Si M.Pd Ketua Prodi Tadris/Pendidikan Matematika.
4. Bapak Drs. Sahadir Nasution, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti semasa perkuliahan.
5. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL serta Wakil Rektor I, II, dan III, semua Bapak atau Ibu dosen dan seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
6. Kepala Unit Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal memfasilitasi buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada Ibunda Rosmina Hutauruk dan Ayahanda Paimin yang selalu mengasuh, membimbing, dan mendidik peneliti semenjak kecil sampai sekarang, beliau merupakan motivator peneliti dalam menyelesaika skripsi ini.
8. Kakak dan Abang tercinta ( Linda Lubis, Firdaus Lubis, Muda Lubis, Riyani Lubis, Rusman Efendi Lubis), serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Para sahabat Khirunnisa Tanjung, Ade Surya Sari Lubis, Lia Fatimah Sari Harahap, Ramlah Zakiyah Siregar yang telah banyak membantu, memberikan masukan, nasehat, motivasi, serta teman-teman angkatan 2014 yang tidak dapat

peneliti sebutkan satu persatu khususnya TMM 2 yang telah banyak membantu, dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti selama dalam perkuliahan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masuh memiliki banyaak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan dalam keterbatasan peneliti dalam berbagai hal. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman ubtuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita dan mendapat ridho dari-Nya.

Padangsimpuan,  Oktober 2018
Peneliti,

Bintang Lubis
Nim. 14 202 000 38

# ABSTRAK

**Nama : BINTANG**
**NIM : 14 202 00038**
**Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Padangsidimpuan**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemui siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan. Kegunaan penelitian ini ialah untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan mengenai motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu matematika. Sehubungan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan motivasi belajar matematika dan prestasi belajar matematika. Aspek- aspek atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis uji regresi linear sederhana, koefisien determinasi ($R^2$), signifikasi parsial (uji-t). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 85 dengan teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, terdapat pengaruh antara motivasi terhadap prestasi. Hal tersebut diperoleh dari uji koefisien determinasi ($R^2$) dengan nilai R square sebesar 0,512 artinya 51,2% prestasi dipengaruhi motivasi, sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dipenelitian ini. Hasil penelitian secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa secara parsial motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi, yang dibuktikan dengan nilai bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,333 > 1,663), dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05), jadi ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi. Hasil r juga menunjukkan menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel motivasi dengan prestasi.antara dengan motivasi sebaesar 0,716.

Kata Kunci: *Motivasi, Prestasi Belajar Matematika*

## ABSTRAK

**Nama : BINTANG**
**NIM : 14 202 00038**
**Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan**

The background of the problem of this study is that the teaching and learning process in schools is often encountered by students who cannot achieve learning achievements that are equivalent to their abilities. The formulation of the problem in this study is to see whether there is a significant influence between motivation on mathematics learning achievement in class VIII Padangsidimpuan 11th Middle School. The purpose of this study was to determine the effect of motivation on mathematics learning achievement in class VIII Padangsidimpuan 11th Middle School. The usefulness of this study is to deepen insights and knowledge about motivation towards students' mathematics learning achievements.

The discussion of this study relates to the field of mathematics. In connection with that the approach taken is theories relating to motivation to learn mathematics and mathematics learning achievement. Certain aspects or parts of the science.

This research is a quantitative study using simple linear regression analysis, determination coefficient (R2), partial significance (t-test). The technique of collecting data uses a questionnaire with sample 85 with a sampling technique that is a saturated sample. Data processing is done with SPSS version 22.

Based on the results of the analysis conducted by researchers, there is an influence between motivation and achievement. This was obtained from the test of the coefficient of determination (R2) with the R square value of 0.512, which means 51.2% of achievement is influenced by motivation, while the remaining 48.8% is influenced by other variables which are not explained in this study. Partial results (t-test) showed that partially motivation had a significant effect on achievement, as evidenced by the value of tcount> t table (9,333> 1,663), and significance <0,05 (0,000 <0,05), so there is a significant influence between motivation and achievement. The results of r also show that there is a very strong relationship between motivation variables and intermediate achievement with a motivation of 0.716.



*Keywords: Motivation, Achievement of Learning Mathematics*

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL SKRIPSI…… i**
**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING…….. ii**
**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING……. iii**
**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI…….. iv**
**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI……..... v**
**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI…….. vi**
**SURAT PENGESAHAN HASIL UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI….. vii**
**SURAT PENGESAHAN DEKAN…….. viii**
**ABSTRAK……. ix**
**KATA PENGANTAR ……. x**
**DAFTAR ISI……. xiii**
**DAFTAR TABEL…… xv**
**DAFTAR GAMBAR…… xvi**
**DAFTAR LAMPIRAN…… xvii**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 5
C. Batasan Masalah..... 6
D. Rumusan Masalah ..... 6
E. Defenisi Operasional Variabel..... 6
F. Tujuan Penelitian ..... 7
G. Manfaat Penelitian ..... 8
H. SistematikaPembahasan ..... 8

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. KerangkaTeori ..... 10
1. Motivasi ..... 10
a. Pengertian Motivasi ..... 10
b. Prinsip Motivasi Belajar ..... 11

c. Macam-macam Motivasi ..... 13
d. Fungsi Motivasi ..... 16
e. Bentuk Motivasi Belajar ..... 18
f. Ciri-ciri Orang Yang Memilki Motivasi ..... 23
g. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi ..... 24
h. Tujuan motivasi belaajar ..... 25
2. Prestasi Belajar ..... 25
a. Pengertian Prestasi Belajar ..... 25
b. Pengertian Prestasi Belajar Matematika ..... 28
c. Macam-macam Prestasi Belajar ..... 29
d. Indikator Prestasi Belajar ..... 30
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar ..... 33
f. Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar ..... 34
B. Penelitian Terdahulu ..... 35
C. Kerangka Berpikir ..... 38
D. Hipotesis Penelitian ..... 39

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 41
B. Jenis Penelitian ..... 42
C. Populasi dan Sampel ..... 42
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 44
E. Teknik Analisis Data ..... 46

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Hasil Penelitian ..... 52
1. Uji Validitas ..... 52
2. Uji Reliabilitas ..... ` 53
3. Uji Statistik Deskriptif ..... 54

4. Uji Normalitas ..... 56
5. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana ..... 57
6. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 58
7. Uji Korelasi ..... 58
8. Uji t ..... 59
B. Hasil Pembahasan Penelitian ..... 60
C. Keterbatasan Penelitian ..... 62

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 63
B. Saran ..... 63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Jenis, indicator, dan cara evaluasi prestasi .....31
Tabel III.1 : Jumlah siswa kelas VIII SMP N 11 Padangsidimpuan.....43
Tabel III. 2 : Kisi-Kisi Angket Motivasi .....45
Tabel IV.1 : Hasil Uji Validitas motivasi.....52
Tabel IV.2 : Hasil Data Belajar Siswa .....53
Tabel IV.3 : Hasil Uji Reliabilitas motivasi.....54
Tabel IV.4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif .....54
Tabel IV.5 : Data sebaran tunggal.....55
Tabel IV.6 : Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....56
Tabel IV.7 : Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....57
Tabel IV.8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^2$).....58
Tabel IV.9 : Hasil Uji Analisis Korelasi .....58
Tabel IV.10 : Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t) .....59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1: Skema Kerangka pikir ..... 39

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 : Daftar Angket

Lampiran 2 : Tabulasi Angket motivasi

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas motivasi

Lampiran 4 : Daftar Nilai Siswa VIII 1

Lampiran 5 : Daftar Nilai Siswa VIII 2

Lampiran 6 : Daftar Nilai Siswa VIII 3

Lampiran 7 : Daftar Nilai Siswa VIII 4

Lampiran 8 : Hasil Belajar Siswa

Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas motivasi

Lampiran 10 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 11 : Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Lampiran 12 :Hasil Uji Analisis Regresi sederhana

Lampiran 13 :Hasil Uji koefisien determinasi ($R^2$)

Lampiran 14 : Hasil Uji Parsial (uji-t)

Lampiran 15 : Tabel r

Lampiran 16 : Tabel t

Lampiran 17 : Dokumentasi

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan [1] Motivasi belajar adalah suatu dorongan kepada siswa agar siswa melakukan suatu pekerjaan yang dalam hal ini adalah belajar dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan memotivasi yang tinggi pencapaian keberhasilan belajar diharapkan akan semakin tinggi dan memotivasi yang rendah akan mencapai keberhasilan yang rendah.[2]

Motivasi dalam Islam adalah dorongan psikologis yang membuat seseorang mencari dan memikirkan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta dorongan untuk menyembah, meminta pertolongan, dan meminta segala sesuatu.[3] Allah SWT senantiasa dekat dengan para hamba Nya, Allah memberi petunjuk bagi hamba Nya yang beriman pada Nya, Allah juga memerintahkan hamba Nya untuk senantiasa yakin dalam menjalani hidup dan yakin akan kehidupan di akhirat nanti.

Belajar merupakan suatu proses atau aktivitas membuat banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah motivasi. Motivasi atau dorongan memiliki peran yang sangat kuat dalam menentukan

---

[1]Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.71.

[2]*Ibid*, hlm.74

[3]Muhammad Izzuddin Taufiq, *Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam* ( Jakarta: Gema Insani Press, 2006). hlm. 696.

terwujudnya suatu pembelajaran dengan hasil yang memuaskan. Dorongan itu dapat merupakan imbalan atau adanya ancaman. Dorongan dapat juga terbagi sebagai bagian dari kesadaran jiwa yang diimbangi oleh harapan terhadap sesuatu yang akan dicapai.

Djali mengutip pendapat Sumadi Suryabrata bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian satu tujuan.[4] Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, Harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan, belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Motivasi juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi seperti: cita-cita atau aspirasi siswa, kemauan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, upaya guru dalam prestasi belajar yang baik dapat tercapai melalui motivasi yang kuat. Oleh karena itu anak yang gagal tidak dapat disalahkan begitu saja karena ada kemungkinan guru lah yang tidak berhasil memberi motivasi untuk membangkitkan kegiatan belajar pada anak. Menurut Ahmad Susanto Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan beragumentasi, memberikan kontribusi dalam

[4]Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2011) , hlm. 101.

menyelesaikan masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.[5]

Dalam pembelajaran matematika banyak sekali terdapat materi yang yang rumit dan menimbulkan permasalahan yang besar bagi siswa. Sehingga muncul kebosanan, takut, dan kurang berminat dengan pelajaran matematika dan dapat berimbas terhadap motivasi belajar matematika siswa tersebut. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang paling berperan dalam kemajuan pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang sangat berguna dan banyak memberikan bantuan dalam kehidupan manusia. Melihat pentingnya matematika maka pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa mulai dari pendidikan dasar. Untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bahwa "Siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan yang belajarnya dikarenakan rasa keterpaksaan atau karena kewajiban, bukan karena kebutuhan serta adanya rasa tidak senang terhadap pembelajaran matematika karena menganggap pembelajaran matematika itu sulit dan membosankan, sehingga mereka melakukan kegiatan belajar tidak dengan sepenuh hati sehingga hasil yang diperoleh tidak optimal. Selain itu terdapat siswa yang berbicara kepada teman sebangkunya yang tidak berkaitan dengan materi ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas.

[5]Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: kencana, 2014), hlm. 68.

Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kurang baik. Selain itu kurangnya alat peraga dalam proses belajar mengajar dari seorang guru membuat siswa menjadi tidak bersemangat belajar dan banyak pula siswa yang tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan pelajaran yang menyebabkan salah satu faktor turunnya motivasi siswa untuk belajar. Akibat menurunnya motivasi belajar siswa mengakibatkan prestasi siswa pun menurun. Hal ini terlihat bahwa banyaknya siswa yang memiliki nilai UTS di bawah nilai KKM.[6]

Sesuai wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi yaitu ibu Safrida Yanti Pohan, bahwa:

> "Siswa kelas VIII tidak memiliki kecerdasan di bidang studi matematika dan kurang termotivasi untuk belajar matematika. Hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan siswa untuk menjawab soal-soal metematika karena masih banyak siswa yang tidak mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Selain itu, karena kurangnya motivasi terhadap siswa yang menyebabkan banyak siswa yang menggap bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang suli, membosankan dan tidak menyenangkan. Anggapan siswa terhadap matematika tersebut merupak persepsi negative terhadap pembelajaran matematika. Persepsi negative terdebut menjadikan antusias siswa terhadap metematika tergolong rendah. Hal ini lah yang menjadi salah satu factor penyebab rendahnya persepsi siswa terutama di bidang matematika."[7]

Seperti yang diketahui bahwa motivasi sangatlah berpengaruh dalam minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Dari informasi tersebut maka seharusnya siswa harus aktif dan diberi kesempatan oleh guru untuk mencari memproses pelajaran. Kalau siswa aktif maka apa yang ditemukannya akan

---

[6] Observasi di SMP Negeri 11 Padangsidimpuan Kelas VIII, Pada : Rabu, 17 Januari 2018 Pukul 09:30-11:30.

[7] Safrida Yanti Pohan, Guru Matematika SMP Negeri 11 Padangsidimpuan, Wawancara di SMP Negeri 11 Padangsidimpuan Tanggal 17 Januari 2018.

semakin lama tersimpan dalam ingatannya berebeda halnya dengan ilmu yang didapatkannya dari guru akan cepat hilang dari ingatannya.

Permasalahannya bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemui siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuannya. Hal ini dapat dilihat dari adanya kemampuan siswa tetapi tidak mempunyai motivasi yang tinggi maka prestasi belajarnya relatif rendah, selain itu ada juga siswa yang kemampuannya kurang tetapi memiliki motivasi yang tinggi maka memperoleh prestasi yang relatif tinggi. Akan tetapi tidak semua siswa mempunyai motivasi belajar yang rendah, ada sebagian siswa yang unggul sehingga mampu melanjutkan sekolahnya sampe perguruan tinggi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Padangsidimpuan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian, dengan judul **"Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan".**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis memfokuskan masalah dalam penelitian ini tentang :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal matematika yang diberikan oleh guru.

3. Adanya persepsi negatif dalam diri siswa sehingga menjadikan antusias siswa terhadap matematika tergolong rendah.
4. Rendahnya prestasi belajar yang dihasilkan peserta didik.
5. Kurangnya motivasi guru terhadap siswa yang terlihat bahwa guru tidak menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran.

## C. Batasan masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih mengarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dari beberapa permasalahan yang diidentifikasi diperlukan batasan masalah yaitu:

1. Motivasi siswa
2. Prestasi belajar siswa dalam bidang matematika.

## D. Rumusan Masalah

Beranjak dari batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan?"

## E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi

Motivasi merupakan daya pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, [8]motivasi ini bisa dari dalam diri sendiri ataupun dorongan dari orang lain.

Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan peserta didik. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin mereka memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, motivasi merupakan salah satu peran guru dalam setiap proses pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai pendorong yang memungkinkan peserta didik untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Dorongan itu hanya mungkin muncul dari dalam diri sendiri apabila mereka merasa membutuhkannya.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar dalam bidang akademik yang diwujudkan berupa angka-angka dalam raport. Prestasi belajar adalah sesuatu yang mengungkapkan keberhasilan seseorang dalam belajar yang bertujuan membawa keharusan dalam kontruksinya untuk selalu mengacu pada perencanaan program belajar yang dituangkan dalam silabus masing-masing materi pelajaran.[9]

## F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ”apakah pengaruh yang signifikan antara motivasi

[8] Muhammad Rahman DKK, *Strategi dan Desain Pengembangan Sisitem Pembelajaran*, (Jakarta: Pustakarya,2013), hlm. 42

[9] Syaifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, ( Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 8.

terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan."

## G. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan diatas maka penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada berbagai pihak:

1. Peneliti : untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penelitian dan pengajaran Matematika, khususnya tentang pengaruh motivasi terhadap prestasi siswa.
2. Guru : dapat menjadi masukan tentang motivasi sebagai salah satu unsur motif meningkatkan prestasi belajar siswa matematika
3. Kepala sekolah: sebagai bahan masukan dalam membina guru-guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar.
4. Pembaca : sebagai bahan tambahan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan atau terkait dengan masalah-masalah peningkatan motivasi belajar siswa dalam matematika.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam prosposal ini terdapat beberapa sub bab, maka dari itu peneliti menyusun penulisannya dalam bentuk sub bab yakni terdiri dari:

BAB I yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisikan kajian pustaka yang mengurai tentang motivasi, prestasi belajar, pembelajaran matematika, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III berisikan metodologi penelitian yang memuat tentang jenis dan metode penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, instrument penelitian.

BAB IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang memuat hasil uji coba instrument penelitian, deskriptif data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V berisikan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

# BAB II
# LANDASAN TEORI

## A. KERANGKA TEORI

### 1. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Motivasi terdiri dari kata ”motif”, yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong sesesorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.[1]

Motivasi juga berarti dorongan atau kehendak. Jadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang berbuat atau bertindak. Dengan perkataan lain bertingkah laku. Tingkah laku tersebut dilator belakangi oleh adanya motif yang disebut “tingkah laku bermotivasi”. Motiv dalam aplikasi juga merupakan sebuah faktor dalam yang dapat merangsang perhatian. [2]

---

[1] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.71.

[2] Rafy Sapuri, *Psikologi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 219.

Motivasi adalah variabel afektif lain yang harus dipertimbangkan, tetapi siswa begitu sentral dan memiliki fondasi-fondasi penelitian yang sedemikian universal hinggal layak dimasukkan dalam sebuah kategori tersendiri. Sebagai istilah serbaguna yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan dihampir semua pekerjaan yang kompleks, motivasi adalah bintang utama dalam pembelajaran bahasa kedua di seluruh dunia.[3] Motivasi merupakan pendorong seseorang untuk lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu yang di ingankan. Jadi tanpa adanya dorongan atau motivasi tidak akan ada perubahan dalam diri siswa tersebut.

Dapat disimpulkan dari defenisi di atas motivasi keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Siswa yang bersungguh-sungguh memiliki motivasi yang tinggi disitu akan sangat berpengaruh dengan prestasi belajarnya.

b. Prinsip Motivasi Belajar

Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar, seperti dalam uraian berikut:

[3] Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 183.

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar. Seseorang melakukan aktifitas belajar, karena ada yang mendorongnya. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktifitas belajar dalam rentang waktu tertentu.oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar seseorang.
2. Motivasi intrinsik, yaitu motif yang menjadi aktif atau berfungsi tanpa perlu dirangsang dari luar, karena didalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sementara itu, motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.
3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman. Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apapun. Tetapi, pujian yang diucapkan itu tidak asal ucap, harus pada tempat dan kondisi yang tepat. Kesalahan pujian bisa bermakna mengejek.
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginan untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah, anak didik belajar. Karena bila tidak belajar, berarti anak didik tidak akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Bagaimana untuk mengembangkan

diri dengan memenfaatkan potensi-potensi yang dimiliki bila potensi tersebut tidak ditumbuh kembangkan melalui penguasaan ilmu pengetahuan.

5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. Anak didik yang menpunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini, tetapi di hari-hari mendatang.
6. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar. Berbagai hasil penellitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik-buruknya prestasi belajar seorang anak didik.[4]

c. 5Macam-macam motivasi

1) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktifatau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.[6] Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah

[4]Imam Musbikin, *Mengatasi anak mogok sekolah dan malas belajar,* ( Jogjakarta : Laksana, 2012), hlm. 102

[5] *Ibid.,* hlm. 87.

ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsan dari luar.[7] Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi akan ada ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau teman nya. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Dilihat dari pembentukannya yaitu:

1) Motif-motif bawaan.

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini seringkalidisebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis.

2) Motif-motif yang dipelajari.

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan,

[7] *Ibid.*, hal. 88.

dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat.[8] Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesame manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk. Sehingga manusia perlu mengembangkan sifat-sifat ramah, kooperatif, membina hubungan baik dengan sesame, apalagi orang tua dan guru. Dalam kegiatan belajar mengajar, hal inilah dapat membantu dalam usaha mencapai prestasi.

Menurut woodworth dan marquis dalam buku sardiman yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar, bahwa pembagian jenis motivasi adalah sebagai berikut:

1) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
2) Motif-motif darurat. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi ini timbul karena rangsangan dari luar.
3) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh

[8] Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 86.

minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.[9]

d. Fungsi Motivasi

Dalam kegiatan belajar mengajar pasti akan ditemukan anak didik yang malas berpartisipasi dalam belajar. Sementara anak didik yang lain aktif berpartisipasi dalam kegiatan, seorang atau dua orang anak didik duduk dengan santainya di kursi mereka dengan alam pemikiran yang jauh. Sedikitpun tidak tergerak hatinya untuk mengikuti pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Ketidak minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa anak didik enggan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda bahwa anak didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Kemiskinan motivasi instrinsik ini merupakan masalah yang memerlukan banatuan yang tidak bisa ditunda-tunda. Guru harus memeberikan suntikan dalam bentuk motivasi ekstrinsik. Sehingga dalam bantuan itu, anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

Bila motivasi ekstrinsik yang diberikan itu dapat membantu anak didik keluar dari lingkungan masalah kesulitan belajar, maka motivasi dapat diperankan dengan baik oleh guru. Eranan yang dimainkan oleh guru

[9] *Ibid*, hlm. 88.

dengan mengandalkan fungsi-fungsi motivasi merupakan langkah akurat untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi anak didik.

Baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi buatan ketiganya menyatu dalam sikap dan ada implikasi nyata dalam perbuatan. Dorongan adalah penomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan. Karena itulah, baik dorongan atau penggerak mauoun penyeleksi marupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar.

Fungsi motivasi adalah untuk mendorong kemauan siswa dalam proses pembelajaran yang pasif menjadi siswa yang lebih aktif. ada tiga fungsi motivasi yaitu:

1) Mendorong manusia untuk berbuat, atau sebagai penggerak motor yang melepas energy.
2) Menentukan arah perbuatan, artinya kearah tujuan yang hendak dicapai. Jadi motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan dan tujuan nya.
3) Menyelesaikan perbuatan, maksudnya menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi dengan guna mencapai tujuan.

Dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat tersebut.[10]

e. Bentuk Motivasi

Dalam proses interaksi belajar mengajar, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik, diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik dangat diperlukan bila ada diantara anak didik yang kurang berminat mengikuti pelajaran dalam jangka waktu yang tertentu. Peranan motivasi ekstrinsik cukup besar untuk membingbing anak didik dalam belajar. Hal ini perlu disadari oleh guru. Untuk itu, seorang guru biasanya memanfaatkan motivasi ekstrinsik untuk meningkatkan minat anak didik agar lebih bergairah belajar, meski terkadang tidak tepat.

Kesalahan dalam memberikan motivasi ekstrinsik akan berakibat merugikan prestasi belajar anak didik dalam kondisi tertentu. Interaksi belajar mengajar menjadi kurang harmonis. Tujuan pendidikan dan pengajaranpun tidak akan tercapai dalam waktu yang relatif sungkat, sesuai dengan target yang dirumuskan, oleh karena itu, pemahaman mengenai kondisi psikologis anak didik sangat diperlukan guna mengetahui segala apa yang sedang dihadapi anak didik, sehingga gairah belajarnya menurun.

[10] *Ibid*., hlm. 82

Berikut bentuk motivasi yang dikemukakan oleh Imam Musbikin yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar kepada peserta didik di kelas:

1. Memberikan angka, angka yang dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka atau nilai yang baik mempunyai potensi yang besar untuk memberikan motivasi kepada anak didik lainnya. Namun guru, harus harus menyadari angka atau nilai bukanlah merupakan hasil belajar yang sejati, hasil yang bermakna, karena hasil belajar seperti itu lebih menyentuh aspek kognitif. Bisa saja nilai itu bertentangan dengan efektifitas belajar anak didik. Untuk itu, guru perlu memberikan nilai yang menyentuh aspek efektif dan keterampilan yang diperlihatkan anak didik dengan cara mengamati kehidupan anak didik di sekolah, tidak hanya semata-mata berpedoman pada hasil ulangan di kelas, baik dalam bentuk formatif atau sumutatif.
2. Hadiah, dalam dunia oendidikan, hadiah bisa dijadikan sebagai alat untuk memberikan motivasi. Hadiah dapat diberian kepada anak didik yang berprestasi.
3. Kompetisi, kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar. Bila iklim belajar yang kondusif terbetuk, maka setiap anak didik terlibat dalam kompetisi untuk menguasai bahan pelajaran yang

diberikan. Selanjutnya, setiap anak didik sebagai individu melibatkan diri mereka masing-masing dalam aktivitas belajar.

4. *Ego involvement*, menumbuhkan kesdaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan, sehingga bekerja keras dengan memperthankan harga diri adalah sutu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik adlah simbol kebanggaan dan harga diri. Begitu juga dengan anak didik sebagai subjek belajar. Anak didik akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.
5. Memberikan ulangan, ulangan bisa dijadikan sebagai motivasi, sehingga anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Oleh karena itu, ilangan merupakan strategi yang cukup baik untuk memotiivasi anak didik agar lebih giat belajar. Namun demikian, ulangan tidak selamanya dapat digunakan sebagai alat motivasi. Ulangan yang guru lakukan setiap hari dengan tidak terprogram, hanya karena selera, akan membosankan anak didik.
6. Mengetahui hasil. Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi, bagi anak didik yang menyadari betapa besarnya sebuah nilai prestasi akan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi yang melebihi prestasi belajar diketahui

sebelumnya. Prestasi belajar yang rendah menjadian anak didik giat belajar untuk memperbaikinya. Sikap seperti itu bisa terjadi bila anak didik merasa rugi mendapat prestasi belajar yang tidak sesuai dengan harapan.

7. Pujian, pujian diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai lat motivasi. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan anak didik dalam mengerjakan pekerjaan sekolah. Pujian diberikan sesuai dengan hasil kerja, bukan dibuat-buat atau bertentangan sama sekali dengan hasil kerjaan anak didik.
8. Hukuman, meski hukuman sebagai *inforcement* yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak. Hukuman akan merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam. Pendekatan edukatif yang dimaksud disini sebagai hukuman yang mendidik, dan bertujuan memperbaiki sikap atau perbuatan anak didik yang dianggap salah. Sehingga, dengan hukuman yang diberikan itu, anak didik tidak mengulangi kesalahan atau pelanggaran. Akan lebih bai bila anak didik berhenti melakukannya di hari mendatang.[11]

[11] Imam Musbikin, *Op.Cit*, hlm.120

9. Hasrat untuk belajar

   Hasrat untuk belajar berarti ada unsure kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Harsat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar.

10. Minat

    Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancer kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

    a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
    b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
    c) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
    d) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

11. Tujuan yang diakui

    Tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. SebaSb dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

f. Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi

Motivasi belajar yang ada pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Tekun menghadapi tugas.
2) Ulet menghadapi kesulitan.
3) Menuntukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4) Lebih senang bekerja mandiri.
5) Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin.
6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8) Sering mencari dan memecahkan soal-soal.[12]

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi yang seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan secara mandiri siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang retinitis dan mekanis.[13] Orang yang termotivasi, membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha mencapai tujuan untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh perubahan tenaga didalam dirinya.

[12] *Ibid*, hlm. 83.
[13] *Ibid.*, hlm. 84.
[14] Wasty Suemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1003), hlm. 204.

Dengan kata lain, motivasi memimpin kearah reaksi-reaksi mencapai tujuan, misalnya untuk dapat dihargai dan diakui oleh orang lain.[14]

g. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi adalah:[15]

1) Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita disebut juga aspirasi, adalah target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama baik semua siswa. Cita-cita atau aspirasi adalah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

2) Kemampuan belajar

Dalam kemampuan belajar, taraf perkembangan berpikir siswa menjadi kurang. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi biasanya lebih termotivasi dalam belajar.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Biasanya kondisi fisik lebih cepat terlihat karena lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psokologis.

---

[14] Saefullah, *Psikologis Perkembangan Pendidikan,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 292.

4) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyaratakat. Ketiga lingkungan tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

h. Tujuan Motivasi Belajar

Motivasi bertujuan sebagai pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kea rah satu tujuan tertentu. Jika ditinjau dari segi proses motivasi menurut Romayulis motivasi bertujuan dan berfungsi:

1. Memberi semangat dan mengaktifkan individu agar tetap berminat dan siaga.
2. Memusatkan perhatian seseorang pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuannya.
3. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.[16]

**2. PRESTASI BELAJAR**

a. Pengertian prestasi belajar

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur maksimal

[16] Romayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 33.

pencapaian siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan.[17]

Hamdani mengatakan Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual amupun kelompok.[18] Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku menjadi tingkah laku yang baik, seseorang yang belajar akan menimbulkan perubahan bagi perilakunya. Moh Uzer Usman mengatakan " belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.[19]

Slameto mengatakan bahwa "secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[20] Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sebab ilmu tidak hanya diperoleh dari bangku sekolah saja. Ketika kita belajar dengan lingkungan sekitar, maka hal itu dapat merubah tingkah laku kita menjadi baik ataupun buruk. Semua itu tergantung dimana lingkungan kita berada.

---

[17] Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 75.*

[18] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 137.

[19] Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional (BandungRemaja Rosdakarya, 2010),* hlm. 5.

[20] Slameto,*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: rineka cipta, 2003), hlm. 68.

Jadi dari pengertian yang sudah dipaparkan dapat peneliti simpulkan bahwa belajar adalah suatu aktifitas yang menghasilkan perubahan pada individu yang belajar kearah yang lebih baik melalui pengalaman dan latihan. Jadi belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengetahui, memahami dan mengerti tentang suatu hal.

Prstasi Belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan nilai rapotnya.[21]

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar atau mempelajari sesuatu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Jadi, prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam standar permendikbud no 20-23 /2016. Sejalan dengan sudjana dalam Tu'u yang mengatakan bahwa, diantara ketiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.[22]

[21] *Ibid*, hlm. 138.
[22] *Ibid*, hlm. 76.

Menurut Djamarah prestasi belajar dioperasikan dalam bentuk indicator-indikator berupa nilai ulangan harian, nilai MID semester, maupun nilai ulangan akhir semester, kenaikan kelas, maupun kelulusan.[23]

b. Pengertian Prestasi Belajar Matematika

Kata matematika berasal dari Bahasa Latin *Mathematica*, yang mula-mula berasal dari kota Yunani *Mathematike* dan akar kata *Mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. Kata *Mathematik* berkaitan pula dengan kata *Mathanesa* yang berarti berfikir atau belajar. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia matematika diartikan sebagai ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Matematika adalah ilmu logika tentang bentuk susunan, besaran dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya, matematika dapat dibagi dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri.

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenal bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Matematika itu timbul karena pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran.[24]

Jadi dapat peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar matematika adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah

[23] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: rineka cipta, 2010), hlm. 252.

[24] Fadjar shadiq, *Strategi Pemodelan Pda Pemecahan Masalah Matematika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm. 68

melakukan kegiatan belajar atau mempelajari sesuatu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru yang berkaitan dengan pelajaran matematika.

c. Macam-macam Prestasi Belajar

Macam-macam prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkatan keberhasilan siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan taraf pencapaian prestasi. Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Belajar mengemukakan: "pada prinsipnya, pengembangan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa."[25]

Dengan demikian, prestasi belajar dibagi ke dalam tiga jenis prestasi diantaranya:

a. Prestasi yang bersifat kognitif (ranah cipta)

Prestasi yang bersifat kognitif antara lain, yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti), sintesis (membuat paduan baru dan utuh).

b. Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa)

Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa) antara lain, yaitu: penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misalnya seorang siswa

[25] Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit,* hlm. 156.

dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin siswa dapat menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik, dan lain sebagainya.

c. Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa)

Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa) antara lain, yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Misalnya siswa menerima pelajaran tentang menjaga lingkungan sekitar, maka siswa tersebut mengaplikasikan pelajaran yang didapatnya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Indikator prestasi belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Ahmad tafsir hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran.

**Tabel II.1**
**Jenis, indikator dan cara evaluasi prestasi.[26]**

| Ranah/ Jenis Prestasi | Indikator | Cara Evalusi |
|---|---|---|
| a. Ranah Cipta (kognitif) | | |
| 1. Pengamatan | - Dapat menunjukkan<br>- Dapat membandingkan<br>- Dapat menghubungkan | - tes lisan<br>- tes tertulis<br>- observasi |
| 2. Ingatan | - Dapat menyebutkan<br>- Dapat menunjukkan kembali | - tes lisan<br>- tes tertulis<br>- observasi |
| 3. Pemahaman | - Dapat menjelaskan<br>- Dapat mendefinidikan dengan lisan sendiri | - Tes lisan<br>- Tes tertulis |
| 4. Aplikasi/penerpan | - Dapat memberikan contoh<br>- Dapat menggunkan secara tepat | - Tes tertulis<br>- pemberian tugas<br>- observasi |
| 5. Analisis | - Dapat menguraikan<br>- Dapat mengklasifikasikan | - tes tertulis<br>- pemberian tugas<br>- observasi |
| 6. Sintesis | | - tes tertulis |

[26] *Ibid,* hlm. 253-254.

| | | |
|---|---|---|
| | - Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru<br>- Dapat menyimpulkan<br>- Dapat menggeneralisasikan | - pemberian tugas |
| b. Ranah Rasa (afektif)<br>1. Penerimaan<br><br><br><br>2. Sambutan<br><br><br><br>3. Apresiasi<br><br><br><br>4. Internalisasi<br><br><br><br><br>5. Karakterisasi<br><br><br><br><br><br> | - Menunjukkan sikap menerima<br>- Menunnjukkan sikap menolak<br><br>- Kesediaan berpartisipasi<br>- Kesediaan memanfaatkan<br><br>- Menganggap penting dan bermanfaat<br>- Menganggap indah dan harmonis<br>- Mengagumi<br><br>- Mengakui dan meyakini<br>- Menginkari<br><br><br><br>- Melembagakan atau meniadakan<br>- Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari | - Tes tertulis<br>- Tes skala sikap<br>- Observasi<br><br>- Tes skala sikap<br>- Pemberian tugas<br>- Observasi<br><br>- Tes skala sikap<br>- Pemberian tugas<br>- Observasi<br><br><br>- Tes skala sikap<br>- Pemberian tugas ekspresif<br><br><br>- Pemberian tugas |

| | | |
|---|---|---|
| | | ekspreif dan proyektif<br>- Observasi |
| c. Ranah Karsa (psikomotor)<br>1. Keterampilan bergerak dan bertindak<br><br><br>2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal | Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.<br><br>- Kefasihan melapalkan atau mengucapkan<br>- Kecakapan mebuat mimic dan gerakan jasmani | - Observasi<br>- Tes tindakan<br><br>- Tes lisan<br>- Observasi<br>- Tes tindakan |

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Oemar Hamalik menyatakan prestasi belajar adalah hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar.[27] Menurut slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, seperti:

a. Faktor lingkungan keluarga yang mencakup sosial ekonomi keluarga, pendidikan orangtua, perhatian orangtua dan suasana hubungan antara anggota keluarga. Misalnya, belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas rumah.

[27] Oemar Hamalik, *Op. Cit*, hlm.36.

Kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberikan pengertian dan dorongannya, membantu sebisa mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah kalau perlu menghubungi guru, untuk mengetahui perkembangannya.

b. Faktor lingkungan sekolah yang mencakup sarana dan prasarana, kompetensi guru dan siswa, kurikulum dan metode mengajar. Misalnya, metode mengajar guru adalah suatu jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode belajar yang kurng baik akan mempengruhi belajar siswa.

c. Faktor lingkungan masyarakat yang mencakup sosial budaya, partisipasi terhadap pendidikan. Misalnya, kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri akan berpengaruh jelek terhadap siswa yang berada di situ.[28]

4. Hubungan motivasi dengan prestasi belajar

Adapun pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar yaitu Mendorong siswa untuk beraktivitas, maksudnya adalah seorang siswa akan melakukan aktivitas jika ia memiliki motivasi untuk melakukan aktivitas tersebut. Misalnya seorang siswa belajar dengan giat agar mendapat nilai ujian yang sempurna. Jadi siswa tersebut melakukan aktivitas belajar Karena memiliki

[28] Hamdani hamid, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosdakary, 2002), hlm. 142-144.

motivasi untuk mendapat skor yang sempurna saat ujian. Sebagai pengarah motivasi bukan hanya dapat menggerakkan seseorang untuk beraktivitas, tetapi melalui motivasi juga orang tersebut akan mengarahkan aktivitasnya secara bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan fungsi motivasi tersebut semakin menekankan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. jadi, motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika apabila dibarengi dengan memperhatikan prinsip-prinsip motivasi belajar karena dengan motivasi, seorang siswa akan lebih giat dalam belajar untuk mencapai tujuan.[29]

## B. Penelitian terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini peneliti terdahulu yang berhubungan dengan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar yaitu:

1. Sahlan Iskandar Tambunan, dengan judul "Hubungan motivasi dengan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan lingkaran, kelas VIII, SMP Negeri 3 padangsidimpuan", skripsi IAIN padangsidimpuan 2015, Hasil penelitian ini memperlihatkanada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar Matematika pada pokok bahasan lingkaran dikelas VIII SMP Negeri 3 padangsidimouan, dengan kategori "sedang", yaitu ditemukan angka korelasi $\rho_{\text{hitung}}$= 0,50. Hubungan tersebut signifikan. Ini dibuktikan

[29] Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran,* ( Jakarta : Kencana, 2008). hlm. 251.

berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai =3,65. Dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai =2,021 untuk interval kepercayaan 5% dengan dk=n-2=40. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa semakin banyak motivasi yang diberikan, maka hasil belajar matematika pada pokok bahasan lingkaran dikelas VIII, SMP Negeri 3, padangsidimpuan akan semakin baik pula.[30]

2. Nurhamidah dengan judul "Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 100607 Muaratais "(Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan , jurusan PAI Tahun 2015)". Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 100607 muaratais masih rendah karena kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya Pendidikan Agama Islm.[31]
3. Siti Aminah Nasution, dengan judul "Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua variabel (SLDV) Kelas VIII SMP Negeri 9 padangsidimpuan". Skripsi IAIN Padangsidimpuan 2015. Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh sebesar 4,802 dan dikonsultasikan pada $t_{tabel}$. Dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,686. Hal ini terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian

[30] Sahlan Iskandar Tambunan, "Hubungan motivasi dengan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan lingkaran kelas VIII SMP Negeri 3 padangsidimpuan", *skripsi*, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, IAIN Padangsidimpuan, Tahun 2015.

[31] Nurhamidah, " Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 100607 Muaratais", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , IAIN Padangsidimpuan, Tahun 2015.

ditentukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika pokok bahasan Sistem Persaan Linier Dua Variabel (SLDV), Kelas VIII, di SMP Negeri 9, Padangsidimpuan.[32]

Penelitian ini berbeda dengan ketiga skripsi di atas, perbedaannya dengan an. Sahlan Iskandar dari judulnya yang membahas tentang Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Lingkaran kelas VIII SMP Negeri 3 padangsidimpuan. Menggunakan pokok bahasan lingkaran untuk melihat motivasi belajar siswa Matematika di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

Sedangkan an. Nurhamidah yang mengangkat judul Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 100607 Muaratais. Menggunakan bidang studi PAI untuk melihat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 100607 Muaratais. Sedangkan an. Aminah Nasution dengan judul Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Matematika pokok bahasan SLDV kelas VIII SMP Negeri 9 Padangsidimpuan ingin , melihat motivasi belajar siswa SMP Negeri 9 padangsidimpuan. Sedangkan peneliti menggunakan bidang studi Matematika untuk melihat Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar siswa Matematika di SMP Negeri 11 Padangsidimpuan.

[32] Siti Aminah Nasution, "Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SLDV) Kelas VIII SMP Negeri 9 Padangsidimpuan", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan, tahun 2015.

## C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan pendidikan suatu proses yang dinamakan proses pembelajaran. Dikatakan mencapai tujuan pendidikan apabila seseorang berhasil merubah hasil belajarnya. Tidak hanya itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Karena motivasi merupakan salah satu dari faktor internal yang dapat mendorong pencapaian hasil belajar siswa.

Motivasi adalah sesuatu dorongan seseorang untuk melakukan aktivitas yang ditandai dengan perubahan pada dirinya. Motivasi merupakan pendorong atau penyemangat seseorang dalam melakukan sesuatu yang diinginkannya. Motivasi dapat juga diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan. Hasil belajar siswa akan lebih baik jika motivasi yang ada pada dirinya kuat atau baik.

Siswa seharusnya memiliki motivasi dalam belajar, khususnya dalam pelajaran Matematika. Karena pelajaran Matematika sering ditemukan siswa yang tidak menyuakai matematika karena soal-soal yang rumit dan rumus-rumus yang sulit, yang menimbulkan siswa sangat membenci pelajaran Matematika, sehingga dari persoalan ini maka Motivasi akan sangat dibutuhkan siswa. Dengan adanya Motivasi maka siswa akan lebih terdorong dalam belajar, akan lebih semangat, dan akan berusaha untuk belajar walaupun awalnya ia tidak menyukai pelajaran Matematika.

Dengan hal ini maka akan mengakibatkan hasil belajar Matematika siswa menjadi lebih baik. Karena yang semula ia tidak tau apa-apa akan menjadi tau dan peduli, atau dengan kata lain Motivasi ysng baik akan membuat efek yang baik yang secara otomatis mengakibatkan perbaikin dalam hasil belajar Matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara secara teoritis motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Untuk lebih jelasnya bagan kerangka berpikir peneliti adalah sebagai berikut :

**Bagan II.1**
**Kerangka Berpikir**

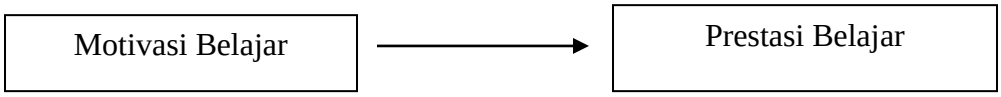


## D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau prediksi sementara peneliti terhadap hasil penelitian sebelum dilakukan pengujian dilapangan setelah menyusun kerangka berfikir. Sugiono mengatakan hipotesis adalah jawaban yang sementara terhadap rumus masalah penelitian.[33] Oleh karena itu biasanya rumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah: " Ada pengaruh yang signifikan

[33] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 51.

antara Motivasi terhadap prestasi belajar Matematika pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan.

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Padangsidimpuan yang beralamat di jalan Sisingamangaraja, Sitamiang, Kec. Padangsidimpuan Selatan. Penelitian ini dimulai pada bulan November 2017 sampai bulan September 2018.

Penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian. Adapun rincian *Time Line* yaitu:

1. Pengesahan judul, pengumpulan referensi dan penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan November 2017.
2. Konsultasi s/d persetujuan proposal penelitian pada bulan November 2017 sampai bulan Juli 2018.
3. Seminar proposal dengan izin pembimbing pada bulan Juli 2017.
4. Pelaksanaan penelitian (pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan atau hasil penyusunan laporan) pada bulan Agustus sampai bulan September 2018

.

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sepenuhnya dilakukan oleh peneliti yang didasarkan pada hasil perhitungan atau hasil statistik.[1]

Sedangkan metode penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.[2]

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah apa yang akan akan diteliti itu terjadi yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku yang disebabkan oleh suatu pristiwa.

## C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.[3] Secara sederhana, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian, kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang diterapkan atau, sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi

[1] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 17.
[2] Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghema Indonesia, 1998), hlm. 54.
[3] S. Margono, *Metode Penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 118.

dapat disimpulkan sebagai sekumpulan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.[4]

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa populasi juga merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[5] Dari beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan dengan jumlah 85 siswa. Adapun daftar tabel jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan, yaitu:

**Tabel III.1**
**Jumlah Siswa Kelas VIII SMP N 11 Padangsidimpuan**

| Kelas | Jumlah siswa |
|---|---|
| VIII[1] | 21 |
| VIII[2] | 22 |
| VIII[3] | 21 |
| VIII[4] | 21 |
| **Jumlah Keseluruhan Siswa** | **85** |

Sumber: Data siswa kelas VIII SMP N 11 Padangsidimpuan

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau seluruh individu yang menjadi objek penelitian.[6] Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitiannya. Penentuan sampel dari suatu populasi disebut

[4] Subana, *Statistik Pendidikan* (CV. Pustaka Setia, Bandung: 2005), hlm. 24.
[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , hlm. 108.
[6] Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 55.

penarikan sampel atau *"sampling".*[7] Untuk menentukan sampel penelitian dari populasi yang tersedia, maka pengambilan sampel digunakan dengan pemilihan sampel secara sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[8]

Sampel penelitian ini diambil seluruh siswa kelas VIII terdiri dari 85 siswa, sehingga total sampel sebanyak 85 orang siswa. Dimana penelitian ini merupakan penelitian populasi.

## D. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan suatu pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.[9] Tujuan digunakan angket adalah sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan.

Adapun angket ini merupakan sebagai alat ukur penilaian yang diberikan kepada siswa yang dijadikan sebagai responden yang digunakan untuk variabel X (motivasi berprestasi). Dalam hal ini menggunakan skala Likert dengan empat alternative jawaban, dalam bentuk pernyataan yaitu a, b, c dan d. Skor jawab setiap item pernyataan menggunakan:[10]

a. Selalu, dengan skor : 4

---

[7] Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 120.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm.78.

[9] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 76.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfbeta, 2010), hlm. 34.

b. Sering, dengam skor : 3

c. Pernah, dengan skor : 2

d. Tidak Pernah, dengan skor : 1

**Tabel III. 2**

**Kisi – kisi Angket Motivasi**

| **Variabel** | **Indikator** | **Deskriptor** | **No Item** |
|---|---|---|---|
| Motivasi belajar | 1.1 ketekunan dalam belajar | 1. kehadiran di sekolah<br>2. mengikuti pembelajaran diruangan | 1, 2, 3, 4, 5 |
| | 1.2 ulet dalam menghadapi kesulitan | 3.belajar di rumah<br>4.usaha mengatasi kesulitan | 6, 7, 8, 9<br>12, 13 |
| | 1.3 minat dan ketajaman perhatian | 5.kebiasan dalam mengikuti pelajaran | 14, 15<br>16, 17, 18 |
| | 1.4 berprestasi dalam belajar | 6.semangat dalam mengikuti pelajaran. | 19, 20 |
| | 1.5 mandiri dalam beajar | 7.keinginan untuk berprestasi<br>8.kualifikasi hasil<br>9.penyelesaian tugas.<br>10.menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran | |

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri.[11] Data yang dikumpulkan tersebut adalah data original untuk dapat dipergunakan secara langsung. Tekhnik pemeriksaan dokumentasi khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap prestasi belajar matematika.

Untuk melihat prestasi belajar matematika peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat nilai raport matematika siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

a. Validitas Angket

Validitas adalah ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.[12] Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan oleh peneliti.

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunkan kolerasi *Bivariate Person* atau *corrected Item*

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 158.

[12] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 117.

*Total Correlation* sebagai $r_{hitung}$ dan dapat disimpulkan data tersebut dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.[13]

b. Uji realibitas

Uji reliablitas adalah indikator tingkat kehandalan atau kepercayaan terhadapa suatu pengukuran. Maka uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan oleh peneliti pada hasil angket yang sudah disebarkan. Reliabilitas diukur dengan koefisen korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisen korelasi positif dan signifikan, maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan bantuan program SPSS VERSI 22. Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbac's Alpha* ($r_{hitung}$) lebih besar dari $r_{tabel}$.

c. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskriptifkan atau gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[14]

Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi: nilai maksimum, nilai minimu, rata-rata, median, modus dan standar deviasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat

[13]Morissan dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 103.

[14] Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 21.

gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

d. Uji Normalitas

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear sederhana. Asumsi linearitas adalah peningkatan atau penurunan kuantitas di satu variabel diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas pada variabel lainnya. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Anova. Jika nilai standar devination > 0,05, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y sebaliknya jika < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear.[15]

e. Analisis Regresi Linear sederhana

Regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk hubungan variabel antar variabel.[16] Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Teknik ini dipakai untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

[15]Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), Hlm. 43.

[16] Ine I. Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 248.

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subjek variabel terikat yang diproyeksi

$x$ = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

$a$ = Nilai konstanta harga Y jika x = 0

$b$ = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan n. Nilai positif (+) peningkatan negative ( -) variabel Y.

Harga $t_{hitung}$ selanjutnya disbanding dengan harga $t_{tabel}$, dengan taraf signifikan 5%. Setelah nilai $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$ diketahui maka dibuat uji signifikan koefisien korelasi dengan uji dua pihak dan dk = n-2. Bila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut signigikan.

f. Uji Koefisen Determinasi($R^2$)

uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai koefesien determinasi $R^2$ menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisen determinasi berada antara 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilainya maka menunjukkan semakin ertanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebagai contoh nilai $R^2$ = 0,90 dapat diartikan bahwa 90 % rata-rata variasi variabel terikat dijelaskan oleh rata-rata variasi variabel bebas.[17]

g. Uji Korelasi

[17]Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel*(Yogyakarta: Ekonisia, 2014), hlm. 53

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Nilai korelasi r berkisar 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik. Data yang digunakan biasanya bersklala interval atau rasio.

Menurut sugiyono, pedoman untuk memberikan interprestasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat[18]

h. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dengan derajat kepercayaan sebesar 5 % cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

[18]Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 60.

$$t = \frac{x - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t : Koefisien t

x : Mean Sampel

μ : Mean Populasi

S : Standar Deviasi Sampel

n : Banyaknya Sampel

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung}$ maka $H_O$ diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_O$ ditolak.[19]

Untuk mempermudah dalam pengolahan uji t peneliti menggunakan SPSS versi 22.

[19] *Ibid.*, hlm. 56

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk dapat melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai $r_{hitung}$ dengan nilai $r_{tabel.,}$Dimana $r_{tabel}$($r_{tabel}$terlampir) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel 85, maka diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,210. Sedangkan $r_{hitung}$ dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika $r_{hitung}$ lebih besar dari $r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

**Tabel IV.1**
**HasilUjiValiditasMotivasi**

| Item Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|
| M1 | 0,245 | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengandf=85. Pada taraf signifikansi5% sehinggadiperolehr$_{tabel}$ = 0,210. | Valid |
| M2 | 0,614 | | Valid |
| M3 | 0,261 | | Valid |
| M4 | 0,395 | | Valid |
| M5 | 0,372 | | Valid |
| M6 | 0,614 | | Valid |
| M7 | 0,554 | | Valid |
| M8 | 0,465 | | Valid |
| M9 | 0,395 | | Valid |
| M10 | 0,372 | | Valid |
| M11 | 0,360 | | Valid |
| M12 | 0,378 | | Valid |
| M13 | 0,350 | | Valid |
| M14 | 0,554 | | Valid |
| M15 | 0,565 | | Valid |
| M16 | 0,219 | | Valid |
| M17 | 0,614 | | Valid |
| M18 | 0,289 | | Valid |
| M19 | 0,565 | | Valid |
| M20 | 0,433 | | Valid |

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari $r_{tabel}$ 0,210. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid. Perhitungan untuk masing-masing validitasnya berada di lampiran 1. Sedangkan untuk data hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Table IV.2**
**Data hasil belajar siswa**

| | |
|---|---|
| Total | 6162 |
| Skor tertinggi | 80 |
| Skor terendah | 62 |
| Mean | 72,49 |
| Median | 71 |
| Modus | 70 |
| Range | 18 |
| Interval | 5 |
| Standar deviasi | 23 |

Dari table 4.2 di atas menunjukkan bahwa total nilai siswa 6162, skor tertinggi 80, skor terendah 62, mean atau nilai rata-rata 72,49, median atau nilai tengah 71, nilai yang sering muncul atau modus 70, range 18, interval 5, standar deviasi 23.

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak .Jika *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel.[1] Nilai reliabilitas dapat dilihat pada table dibawah ini:

[1] Morissan dkk, *Metode Penelitian Survei* ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2012), hlm. 103.

**Tabel IV.3**
**Hasil uji Reliabilitas Motivasi**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .766 | 20 |

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dilihat dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel motivasi 0,766> 0,60. Dengan demikian variabel motivasi dapat dikatakan reliabel.

**3. Uji Statistik Deskriptif**

Statisktik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, *mean, minimum, maximum* dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.4**
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| MOTIVASI | 85 | 53 | 80 | 70.62 | 5.755 |
| PRESTASI | 85 | 75 | 89 | 81.62 | 2.782 |
| Valid N (listwise) | 85 | | | | |

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel motivasi dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai *mean* sebesar 70,62 dengan nilai mimimum 53 dan nilai maksimum 80 serta standar deviasinya sebesar 5,755. Variabel Prestasi dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai *mean*

sebesar 81,62 dengan nilai mimimum 75 dan nilai maksimum 89 serta standar deviasinya sebesar 2,782. Berikut ini sebaran untuk data tunggalnya:

**Tabel IV.5**

| X | F | fx |
|---|---|---|
| 80 | 1 | 80 |
| 79 | 8 | 632 |
| 78 | 4 | 312 |
| 77 | 8 | 616 |
| 76 | 9 | 684 |
| 75 | 8 | 600 |
| 74 | 2 | 148 |
| 73 | 4 | 292 |
| 72 | 3 | 216 |
| 71 | 3 | 213 |
| 70 | 17 | 1190 |
| 69 | 1 | 69 |
| 68 | 2 | 136 |
| 67 | 3 | 201 |
| 66 | - | - |
| 65 | 8 | 520 |
| 64 | 2 | 128 |
| 63 | 1 | 63 |

| | | |
|---|---|---|
| 62 | 1 | 62 |
| **Total** | **85 = N** | **6162** |

Maka: $M_X = \Sigma \frac{fX}{N} = \frac{6162}{85} = 72{,}49$

Dari table 4.5 di atas menunjukkan bahwa sebaran data tunggalnya menghasilkan nilai rata-rata atau mean 72,49 dimana total N 85,fx 6162 dengan nilai (X) 80 sampai 62.

**4. Uji Normalitas**

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 22 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) pada taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel IV.6**
**HasilUji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | MOTIVASI | PRESTASI |
|---|---|---|---|
| N | | 85 | 85 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 70.62 | 81.62 |
| | Std. Deviation | 5.755 | 2.782 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .127 | .145 |
| | Positive | .118 | .104 |
| | Negative | -.127 | -.145 |
| Test Statistic | | .127 | .145 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .172[c] | .086[c] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari hasi ltabel di atas 4.4 dapat diketahui nilai Asymp. Signifikansi dari variabel Motivasi (X) adalah 0,172 dan variabel Prestasi (Y) sebesar 0,086, yang mana nilai Signifikansi variabel lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan asumsi normalitas terpenuhi, sehingga data bisa dikatakan normal.

**5. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh linier antara variabel Motivasi (X) dengan variabel Prestasi (Y). Nilai regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.7**
**Hasil Uji Analisis Regresi linear Sederhana**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 30.874 | 4.479 | | 6.893 | .000 |
| | MOTIVASI | .590 | .063 | .716 | 9.333 | .000 |

a. Dependent Variable: PRESTASI

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari hasil tabel 4.5 di atas dapat dilihat *Unstandardized Coefficients* dan B, nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

Y= 30,874 + 0,590 X

Artinya:

a. Nilai konstanta (a) 30,874 dapat diartikan jika tidak ada variabel *independent* yaitu Motivasi, maka prestasi mempunyai nilai 30,874 satuan.

b. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi (b) bernilai positif yaitu 0,590. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan motivasi sebesar 1 satuan. Maka Prestasi akan meningkat sebesar 0,590 satuan.

**6. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

**Tabel IV.8**
**Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .716[a] | .512 | .506 | 3.334 |

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI
Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai Rsquare sebesar 0,512 atau 51,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persenta sepengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 51,2% sedangkan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**7. Uji Korelasi**

**Tabel IV.9**
**Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .716[a] | .512 | .506 | 3.334 |

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI
Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari hasil analisis korelasi didapat korelasi antara dengan motivasi dimana prestasi dikendalikan adalah 0,716. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel motivasi dengan prestasi

**8.Uji Parsial (Uji-T)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi. Uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{x - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t : Koefisien t

x : Mean Sampel

μ : Mean Populasi

S : Standar Deviasi Sampel

n : Banyaknya Sampel

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil dari uji dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan menggunakan SPSS versi 22:

**Tabel IV.10**
**Uji Parsial (uji t)**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 30.874 | 4.479 | | 6.893 | .000 |
| | MOTIVASI | .590 | .063 | .716 | 9.333 | .000 |

a. Dependent Variable: PRESTASI

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat ke signifikan hubungan antara variabel dengan menggunakan uji-t, dengan hasil uji-t hitung 9,333 di uji taraf signifikan 5% dengan df= n-2 (85-2=83) sehingga diperoleh nilai t tabel =1,663. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,333 > 1,663), maka dapat

disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi. Jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari < 0,05, sehingga dapat kesimpulan bahwa $H_0$ ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh motivasi (X) terhadap prestasi (Y).

**B. Pembahasan Hasil Penilitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan. Dari hasil analisi data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil uji validitas untuk 20 item pernyataan dari variabel motivasi diketahui memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana $r_{tabel}$ 0,210 dengan taraf signifikan 5%. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif maka 20 item pernyataan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas diketahui bahwa dari variabel motivasi memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60 dimana motivasi 0,766 > 0,60. Dengan demikian variabel motivasi dapat dikatakan reliabel.

Hasil uji normalitas dapat diketahui dimana nilai Asymp. Signifikansi dari variabel Motivasi (X) adalah 0,172 dan variabel Prestasi (Y) sebesar 0,086, yang mana nilai Signifikansi variabel lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan asumsi normalitas terpenuhi, sehingga data bisa dikatakan normal.

Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai Rsquare sebesar 0,512 atau 51,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persenta sepengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 51,2% sedangkan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Analisis data menunjukkan bahwa uji parsial (uji-t) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,333 > 1,663) atau Ha diterima dan H0 ditolak. Maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi.

Berdasarkan nilai R square sebesar 0,512 atau 51,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 51,2% sedangkan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Jadi berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi terdapat pengaruh terhadap prestasi nilai siswa kelass VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya, yaitu Siti Aminah Nasution, dengan judul "Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua variabel (SLDV) Kelas VIII SMP Negeri 9 padangsidimpuan". Skripsi IAIN Padangsidimpuan 2015. Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh sebesar 4,802 dan dikonsultasikan pada $t_{tabel}$. Dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,686. Hal ini terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian ditentukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika pokok bahasan Sistem Persaan Linier Dua Variabel (SLDV), Kelas VIII, di SMP Negeri 9, Padangsidimpuan.

## C. Keterbatasan Penelitian

Semua rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk memperoleh

hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Walaupun demikian, peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Kesimpulan Penelitian ini terdapat pengaruh yang positif antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari uji koefisien determinasi R square sebesar 0,512 atau 51,2% prestasi nilai belajar itu dapat dijelaskan oleh variabel motivasi dan 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi. hal tersebut dapat dilihat dari uji parsial (uji-t) $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,333 > 1,663), atau Ha terdapat pengaruh antara motivasi terhadap prestasi nilai belajar. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi nilai belajar siswa SMP Negeri 11 Padangsidimpuan.

Jadi dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar Matematika yang akan dicapai. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar Matematika.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data, maka demi peningkatan dan perbaikan dalam proses belajar mengajar penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

   Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Matematika, karena dengan

adanya fasilitas yang representative maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan begitu prestasi belajar mata pelajaran Matematika dapat terus meningkat.

2. Guru

   Kepada guru diharapkan untuk selalu memperhatikan prestasi belajar siswa, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting motivasi belajar harus diberikan kepada peserta didiknya. Sebagai pendidik, guru juga harus berupaya memahami tentang cara memberikan motivasi yang baik dan benar serta terarah sehingga motivasi yang diberikan kepada para siswa dapat diterima dengan baik, karena motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Matematika.

3. Orang Tua

   Kepada orang tuasiswa agar dapat meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan arahan dan motivasi serta memantau putra-putrinya dalam belajar, karena pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat.

4. Bagi Siswa

   Kepada para siswa untuk lebihmeningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan dipahami, dan  khususnya siswa hendaknya senantiasa mengembangkan motivasinya dalam belajar Matematika, karena Matematika merupakan ratu Dari segala ilmu.

# DAFTAR PUSTAKA


Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung, Ciptapustaka Media, 2014

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: kencana, 2014

Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahannya, Semarang: CV. Asy Syifa'

Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,2011.

Brown, Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011

Hamid, Hamdani , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Remaja Rosdakary, 2002

Yousda, Ine I. Amirman, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993

Sriyana, Jaka, *Metode Regresi Data Panel*, Yogyakarta: Ekonisia, 2014

Enterprise, Jubilee, *SPSS Untuk Pemula*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014

Mardalis, *Metode Penelitian,* Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Nasir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghema Indonesia, 1998

Usman, Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2010

Morissan dkk, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

Rahman, Muhammad DKK, Strategi dan Desain Pengembangan Sisitem Pembelajaran, Jakarta: Pustakarya,2013

Sudjana,Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001

Sapuri, Rafy, *Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers

Saefullah, *Psikologis Perkembangan Pendidikan,* Bandung: CV Pustaka Setia, 2012

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

S Margono, *Metode Penelitian pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Azwar, Syaifuddin, Tes Prestasi, Yogyakarta: pustaka belajar, 2003

Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: rineka cipta, 2010

Subana, *Statistik Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung: 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005

_____, *Statistik untuk Penelitian,* Bandung: Alfabeta, 2006

_____, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfbeta, 2010

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa,* Jakarta: Grasindo, 2004

Suemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2003

Sanjaya, Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran,* Jakarta : Kencana, 2008.

Tambunan, Sahlan Iskandar, "hubungan motivasi dengan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan lingkaran kelas VIII SMP Negeri 3 padangsidimpuan", *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, IAIN Padangsidimpuan, Tahun 2015.

Nurhamidah, " Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 100607 Muaratais", *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* , IAIN Padangsidimpuan, Tahun 2015.

Nasution, Siti Aminah, "Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SLDV) Kelas VIII SMP Negeri 9 Padangsidimpuan", *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, IAIN Padangsidimpuan, tahun 2015.

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## A. Identitas Pribadi

| | |
|---|---|
| Nama | : BINTANG |
| NIM | : 14 202 00038 |
| Tempat/TanggalLahir | : Padangsidimpuan,18 Nopember 1995, |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Alamat | : Jl. Mustafa Harahap Gg. Mesjid No.3 Padangsidimpuan |

## B. Pendidikan

1. SD Negeri 200223 Padangsidimpuan, Tamat Tahun2008
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Model Padangsidimpuan, Tamat Tahun 2011
3. Sekolah Menengah atas di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan, Tamat Tahun 2014
4. Tahun 2014, Masuk IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Matematika 2018

## C. Nama Orang Tua

| | |
|---|---|
| Nama Ayah | : Paimin |
| Nama Ibu | : Rosmina Hutauruk |
| Alamat | :Jl. Mustapa Harahap Gg.Mesjid No.3 Padangsidimpuan |

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1380 /In.14/E.4c/TL.00/08/2018 14 Agustus 2018
Hal : **Izin Penelitian**
**Penyelesaian Skripsi.**

Yth. Kepala SMP Negeri 11 Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Bintang |
| NIM | : 1420200038 |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Program Studi | : Tadris/Pendidikan Matematika |
| Alamat | : Jl. Mustara Harahap Gg Mesjid |

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padangsidimpuan".** Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ( SMP ) NEGERI 11**
*JL. SISINGAMANGARAJA Gg AIR BERSIH KELURAHAN SITAMIANG BARU*
PADANGSIDIMPUAN PROV. SUMATERA UTARA

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423/ 089 / SMP.11/2018

g bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| a | : **Drs.SYAMSUL BAHRI HARAHAP** |
| P | : 19630730 199801 1 001 |
| kat/Gol | : Pembina Tk I/ IV-b |
| tan | : Kepala Sekolah |
| Kerja | : SMP Negeri 11 Padangsidimpuan |

erangkan dengan sebenarnya bahwa :

| | |
|---|---|
| a | : **BINTANG** |
| M | : 14202200038 |
| itas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| ram Studi | : Tadris/ Pendidikan Matematika |
| at | : Jl.Mustara Harahap Gg. Mesjid |

r telah mengadakan Riset / Penelitian di SMP Negeri 11Padangsidimpuan pada tanggal 14 Agustus s/d 31 tus 2018 dengan judul :

**NGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP ERI 11 PADANGSIDIMPUAN "**

sanaan Riset ini dilaksanakan atas dasar Surat Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) "Padangsidimpuan" tas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-1386/In.14/ E.4c/TL.00/08/2018 tentang pelaksanaan Riset.

kian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 31 Agustus 2018
**Kepala SMP Negeri 11 Padangsidimpuan**

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 11 PADANGSIDIMPUAN

**Drs.SYAMSUL BAHRI HARAHAP**
**NIP. 19630730 199801 1 001**

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 | TOTALM |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1 | .057 | .147 | .241* | .006 | .057 | .020 | .083 | .241* | .006 | -.043 | .067 | .041 | .020 | -.147 | .103 | .057 | .173 | -.147 | .182 | .245* |
| | Sig. (2-tailed) | | .603 | .180 | .026 | .958 | .603 | .859 | .447 | .026 | .958 | .699 | .544 | .709 | .859 | .181 | .350 | .603 | .114 | .181 | .096 | .024 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .057 | 1 | .298** | -.078 | -.020 | 1.000** | .249* | .288** | -.078 | -.020 | .165 | -.076 | .227* | .249* | .338** | .076 | 1.000** | -.029 | .338** | .182 | .614** |
| | Sig. (2-tailed) | .603 | | .006 | .476 | .853 | 0.000 | .022 | .008 | .476 | .853 | .132 | .487 | .037 | .022 | .002 | .491 | 0.000 | .794 | .002 | .096 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .147 | .298** | 1 | .017 | -.044 | .298** | -.027 | .135 | .017 | -.044 | -.119 | -.026 | -.001 | -.027 | -.081 | .125 | .298** | .131 | -.081 | .248* | .261* |
| | Sig. (2-tailed) | .180 | .006 | | .880 | .689 | .006 | .808 | .220 | .880 | .689 | .278 | .813 | .990 | .808 | .464 | .254 | .006 | .230 | .464 | .022 | .016 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .241* | -.078 | .017 | 1 | .142 | -.078 | .304** | -.062 | 1.000** | .142 | -.024 | .514** | -.120 | .304** | .067 | .011 | -.078 | .188 | .067 | .105 | .395** |
| | Sig. (2-tailed) | .026 | .476 | .880 | | .194 | .476 | .005 | .571 | 0.000 | .194 | .829 | .000 | .274 | .005 | .542 | .922 | .476 | .085 | .542 | .341 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .006 | -.020 | -.044 | .142 | 1 | -.020 | -.003 | .090 | .142 | 1.000** | .222* | .294** | .165 | -.003 | -.020 | .205 | -.020 | .011 | -.020 | .147 | .372** |
| | Sig. (2-tailed) | .958 | .853 | .689 | .194 | | .853 | .978 | .411 | .194 | 0.000 | .041 | .006 | .132 | .978 | .853 | .060 | .853 | .924 | .853 | .178 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .057 | 1.000** | .298** | -.078 | -.020 | 1 | .249* | .288** | -.078 | -.020 | .165 | -.076 | .227* | .249* | .338** | .076 | 1.000** | -.029 | .338** | .182 | .614** |
| | Sig. (2-tailed) | .603 | 0.000 | .006 | .476 | .853 | | .022 | .008 | .476 | .853 | .132 | .487 | .037 | .022 | .002 | .491 | 0.000 | .794 | .002 | .096 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .020 | .249* | -.027 | .304** | -.003 | .249* | 1 | .170 | .304** | -.003 | .098 | .153 | .120 | 1.000** | .402** | -.164 | .249* | .144 | .402** | .062 | .554** |
| | Sig. (2-tailed) | .859 | .022 | .808 | .005 | .978 | .022 | | .120 | .005 | .978 | .374 | .161 | .272 | 0.000 | .000 | .133 | .022 | .190 | .000 | .576 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .083 | .288** | .135 | -.062 | .090 | .288** | .170 | 1 | -.062 | .090 | .160 | -.066 | .364** | .170 | .364** | -.074 | .288** | .134 | .364** | .146 | .465** |
| | Sig. (2-tailed) | .447 | .008 | .220 | .571 | .411 | .008 | .120 | | .571 | .411 | .144 | .548 | .001 | .120 | .001 | .499 | .008 | .222 | .001 | .182 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .241* | -.078 | .017 | 1.000** | .142 | -.078 | .304** | -.062 | 1 | .142 | -.024 | .514** | -.120 | .304** | .067 | .011 | -.078 | .188 | .067 | .105 | .395** |
| | Sig. (2-tailed) | .026 | .476 | .880 | 0.000 | .194 | .476 | .005 | .571 | | .194 | .829 | .000 | .274 | .005 | .542 | .922 | .476 | .085 | .542 | .341 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .006 | -.020 | -.044 | .142 | 1.000** | -.020 | -.003 | .090 | .142 | 1 | .222* | .294** | .165 | -.003 | -.020 | .205 | -.020 | .011 | -.020 | .147 | .372** |
| | Sig. (2-tailed) | .958 | .853 | .689 | .194 | 0.000 | .853 | .978 | .411 | .194 | | .041 | .006 | .132 | .978 | .853 | .060 | .853 | .924 | .853 | .178 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | -.043 | .165 | -.119 | -.024 | .222* | .165 | .098 | .160 | -.024 | .222* | 1 | .152 | .047 | .098 | .349** | -.020 | .165 | -.128 | .349** | .193 | .360** |
| | Sig. (2-tailed) | .699 | .132 | .278 | .829 | .041 | .132 | .374 | .144 | .829 | .041 | | .165 | .670 | .374 | .001 | .856 | .132 | .244 | .001 | .076 | .001 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .067 | -.076 | -.026 | .514** | .294** | -.076 | .153 | -.066 | .514** | .294** | .152 | 1 | -.017 | .153 | .095 | .264* | -.076 | .091 | .095 | .105 | .378** |
| | Sig. (2-tailed) | .544 | .487 | .813 | .000 | .006 | .487 | .161 | .548 | .000 | .006 | .165 | | .878 | .161 | .386 | .015 | .487 | .407 | .386 | .341 | .000 |
| | N | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |

Lampiran 4

**Tabel 1**

**Nilai UTS siswa kelas $VIII^1$ SMP negeri 11 Padangsidimpuan**

| No | Nama siswa | Nilai | KKM |
|---|---|---|---|
| 1 | Aidil Angina | 77 | 80 |
| 2 | Aidil Saleh | 65 | 80 |
| 3 | Andri Wijaya | 78 | 80 |
| 4 | Bobi Ramadhan | 63 | 80 |
| 5 | Egyana Lestari | 72 | 80 |
| 6 | Elisa Butar-Butar | 70 | 80 |
| 7 | Elfina Hasni | 77 | 80 |
| 8 | Erma Syahriani | 67 | 80 |
| 9 | Fauji Syaputri | 76 | 80 |
| 10 | Fatima Melati Riski | 70 | 80 |
| 11 | Gresya Vika Psb | 77 | 80 |
| 12 | Indah Dwi Kamisah | 79 | 80 |
| 13 | Jonathan Limanuel | 75 | 80 |
| 14 | Mi Guel Gultom | 73 | 80 |
| 15 | Miranda Harahap | 76 | 80 |
| 16 | Naomi Siregar | 77 | 80 |
| 17 | Rahmad Jayadi | 71 | 80 |
| 18 | Ria Novita | 65 | 80 |
| 19 | Rifki Apdina | 79 | 80 |
| 20 | Rifwan Syaputra | 65 | 80 |
| 21 | Winda Sasmita | 69 | 80 |

Lampiran 5

**Tabel 2**
**Nilai UTS Siswa Kelas $VIII^2$ SMP Negeri 11 Padangsidimpuan**

| No | Nama siswa | Nilai | KKM |
|---|---|---|---|
| 1 | Abdurrahman hakim | 76 | 80 |
| 2 | Abdullah hamid | 76 | 80 |
| 3 | Ahmad husein | 70 | 80 |
| 4 | Akbar yusuf | 68 | 80 |
| 5 | Alwin ar-rasyid | 73 | 80 |
| 6 | Aminah tauburah | 75 | 80 |
| 7 | Atika ananda | 70 | 80 |
| 8 | Devi permata sari | 70 | 80 |
| 9 | Fauzi fahmi | 78 | 80 |
| 10 | Feri ardiansyah | 79 | 80 |
| 11 | Fitri rahmadani | 65 | 80 |
| 12 | Karisa angina | 79 | 80 |
| 13 | Lingga sari | 70 | 80 |
| 14 | Lira angraini | 73 | 80 |
| 15 | Rahmad reynaldy | 77 | 80 |
| 16 | Rendi pranata | 77 | 80 |
| 17 | Riskon zam-zam | 78 | 80 |
| 18 | Risky Caesar fatur | 75 | 80 |
| 19 | Salwa f. ramadani | 72 | 80 |
| 20 | Satria wardani | 65 | 80 |
| 21 | Wilia safitri | 70 | 80 |
| 22 | Risky syawaluddin | 70 | 80 |

Lampiran 6

**Tabel 3**
**Nilai UTS Siswa Kelas $VIII^3$ SMP Negeri 11 Padangsidimpuan**

| NO | NAMA | NILAI | KKM |
|---|---|---|---|
| 1 | Abdurrahman Nst | 79 | 80 |
| 2 | Akbar Anan | 79 | 80 |
| 3 | AlwiYasir | 76 | 80 |
| 4 | AzisRitonga | 75 | 80 |
| 5 | Erick Sulaiman | 65 | 80 |
| 6 | HariansyahSimamora | 76 | 80 |
| 7 | Karman Syah | 76 | 80 |
| 8 | Klara santiMendropa | 74 | 80 |
| 9 | Linda Lestari Daulay | 71 | 80 |
| 10 | LusianaLintang | 73 | 80 |
| 11 | LutfiAuliaHrp | 71 | 80 |
| 12 | NursaimaSiregar | 75 | 80 |
| 13 | Putri Amanda | 75 | 80 |
| 14 | Putri Yolanda | 70 | 80 |
| 15 | Risky Syaputra | 70 | 80 |
| 16 | RizkyFahrezi | 70 | 80 |
| 17 | Ryan HidayatSiregar | 77 | 80 |
| 18 | SintaJuliantiNst | 67 | 80 |
| 19 | SitiHannumLubis | 75 | 80 |
| 20 | SyakinahFunna | 79 | 80 |
| 21 | Teratai Indah sari | 72 | 80 |

Lampiran 7

**Tabel 4**
**Nilai UTS Siswa Kelas $VIII^4$ SMP Negeri 11 Padangsidimpuan**

| NO | NAMA | NILAI | KKM |
|---|---|---|---|
| 1 | Ahmad Ripaldi | 79 | 80 |
| 2 | BungaSafriani | 76 | 80 |
| 3 | CantikSultika | 70 | 80 |
| 4 | Darusman | 70 | 80 |
| 5 | EmanuelaMici Nori | 74 | 80 |
| 6 | HalimahTuhsahdiah | 70 | 80 |
| 7 | HenkiPrawinata | 77 | 80 |
| 8 | LusianaPebrianti | 75 | 80 |
| 9 | NazwaRahmadani | 70 | 80 |
| 10 | NurMasidah | 80 | 80 |
| 11 | Nur Santi Hasanah | 64 | 80 |
| 12 | Rinaldi | 64 | 80 |
| 13 | Riska Amalia | 70 | 80 |
| 14 | SeptianReynaldi | 68 | 80 |
| 15 | Sabda Roy Martua | 67 | 80 |
| 16 | Sonia Siregar | 74 | 80 |
| 17 | SyahranSyahputra | 62 | 80 |
| 18 | Sulhan Hamid | 65 | 80 |
| 19 | Tongku Ismail | 65 | 80 |
| 20 | Via Zubaidah | 78 | 80 |
| 21 | WindaSasmita | 76 | 80 |

Lampiran 8

| $x_i$ | $f_i$ | $x_i^2$ | $f_i x_i$ | $f_i x_i^2$ |
|---|---|---|---|---|
| 80 | 1 | 80 | 80 | |
| 79 | 8 | 632 | 632 | 49928 |
| 78 | 4 | 312 | 312 | 24336 |
| 77 | 8 | 616 | 616 | 47432 |
| 76 | 9 | 684 | 684 | 51984 |
| 75 | 8 | 600 | 600 | 45000 |
| 74 | 2 | 148 | 148 | 10952 |
| 73 | 4 | 292 | 292 | 21316 |
| 72 | 3 | 216 | 216 | 15552 |
| 71 | 3 | 213 | 213 | 15123 |
| 70 | 17 | 1190 | 1190 | 83300 |
| 69 | 1 | 69 | 69 | 4761 |
| 68 | 2 | 136 | 136 | 9248 |
| 67 | 3 | 201 | 201 | 13467 |
| 65 | 8 | 520 | 520 | 33800 |
| 64 | 2 | 128 | 128 | 8192 |
| 63 | 1 | 63 | 63 | 3969 |
| 62 | 1 | 62 | 62 | 3844 |
| $\bar{Z}$ | 85 | 91993 | 6162 | 448604 |

$$\bar{X} = \frac{Z\ f_i x_i}{Z\ f_i}$$

$$= \frac{6162}{85}$$

$$= 72{,}49$$

Rentang = Data terbesar-Data terendah

= 80-62

= 18

Interval = Rentang
Banyak kelas

= 18/4

= 4,5 diambil 5

S $= \sqrt{\dfrac{n\ z\ f_i x_i - (z\ f_i x_i)^2}{N\ (n-1)}}$

$= \sqrt{\dfrac{85\ (448..604) - (6162)^2}{85\ (84)}}$

$= \sqrt{\dfrac{38.131.340 - 37.970.244}{7140}}$

$= \dfrac{161.096}{7140}$

= 22,56 atau 23

Lampiran 9

## Hasil uji Reliabilitas Motivasi

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .766 | 20 |

Lampiran 10

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| MOTIVASI | 85 | 53 | 80 | 70.62 | 5.755 |
| PRESTASI | 85 | 75 | 89 | 81.62 | 2.782 |
| Valid N (listwise) | 85 | | | | |

Lampiran 11

## HasilUji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | MOTIVASI | PRESTASI |
|---|---|---|
| N | 85 | 85 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 70.62 | 81.62 |
| | Std. Deviation | 5.755 | 2.782 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .127 | .145 |
| | Positive | .118 | .104 |
| | Negative | -.127 | -.145 |
| Test Statistic | | .127 | .145 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .172[c] | .086[c] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 12

**Hasil Uji Analisis Regresi linear Sederhana**

**Coefficients**[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 30.874 | 4.479 | | 6.893 | .000 |
| | MOTIVASI | .590 | .063 | .716 | 9.333 | .000 |

a. Dependent Variable: PRESTASI

Lampiran 13

## Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .716[a] | .512 | .506 | 3.334 |

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Lampiran 14

## Uji Parsial (uji t)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 30.874 | 4.479 | | 6.893 | .000 |
| | MOTIVASI | .590 | .063 | .716 | 9.333 | .000 |

a. Dependent Variable: PRESTASI